

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SALES GROWTH, INTENSITAS ASET TETAP, DAN CORPORATE RISK TERHADAP TAX AVOIDANCE

Sheilla Helvira <sup>1)</sup>, Indra Iman Sumantri <sup>2)</sup>

Universitas Pamulang

Correspondence		
Email: sheillahelvira1@gmail.com	No. Telp: 085718735569	
Submitted 21 Oktober 2024	Accepted 27 Oktober 2024	Published 28 Oktober 2024

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, Intensitas Aset Tetap dan *Corporate Risk* terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 16 perusahaan sektor energi tahun 2019-2023 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode regresi data panel menggunakan bantuan perangkat lunak EViews 12. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan *Sales growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, Intensitas Aset Tetap dan *Corporate Risk* secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, dan secara simultan Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, Intensitas Aset Tetap dan *Corporate Risk* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

**Kata kunci:** Ukuran Perusahaan; *Sales Growth*; Intensitas Aset Tetap; *Corporate Risk*; *Tax Avoidance*.

### Pendahuluan

Pajak memainkan peran penting dalam kehidupan bernegara, terutama dalam hal pembangunan, karena pajak adalah sumber pendapatan utama negara yang digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan, termasuk proyek pembangunan (Saputra, Wijayanti, dan Astungkara, 2022). Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber pendapatan utama, sementara bagi perusahaan, pajak merupakan pengeluaran yang dapat mengurangi laba bersih. Hal ini menimbulkan perbedaan kepentingan antara negara yang ingin meningkatkan penerimaan pajak dan perusahaan yang berusaha meminimalkan beban pajak yang mereka bayar (Saputra, Wijayanti, dan Astungkara, 2022). Di Indonesia, sistem pemungutan pajak menggunakan metode *self-assessment*, di mana wajib pajak memiliki wewenang untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri. Sistem ini membuka peluang bagi wajib pajak untuk menghindari pajak, misalnya dengan mengurangi pendapatan yang dilaporkan agar beban pajak yang dibayar menjadi lebih kecil. Karena itu, perusahaan sering mencari cara, baik legal maupun ilegal, untuk mengurangi kewajiban pajak mereka.

Untuk mengelola beban pajak, perusahaan dapat menggunakan manajemen pajak melalui perencanaan pajak (*tax planning*). Salah satu strategi yang sering diterapkan dalam perencanaan pajak adalah *tax avoidance*, yaitu penghindaran pajak. *Tax avoidance* merupakan bagian dari perencanaan pajak yang bertujuan mengurangi kewajiban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah dalam regulasi perpajakan (Oktavia, Jefri, dan Kusuma, 2021). Beberapa faktor dapat mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak (*tax avoidance*), seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, intensitas aset tetap, dan risiko perusahaan.

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan manajemen perusahaan dalam mengurangi atau memperkecil proporsi beban pajak yang dibayarkan dengan tanpa menyalahi undang-undang perpajakan yang berlaku, hal ini dilakukan agar laba bersih yang didapatkan perusahaan meningkat (Indradi dan Sumantri, 2020). Kemudian mengenai ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham dan sebagainya (Oktavia, Jefri, dan Kusuma, 2021). *Sales growth* merupakan perhitungan kenaikan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun. Intensitas aset tetap

mencerminkan bagaimana perusahaan menginvestasikan modalnya dalam bentuk aset tetap. Intensitas aset tetap menunjukkan proporsi aset tetap di dalam perusahaan diperoleh dengan membandingkan total aset tetap dan total aset (Anugerah dkk., 2022). Selanjutnya mengenai *corporate risk* (resiko perusahaan) adalah volatilitas earning perusahaan, yang diproksikan dengan rumus deviasi standar. Semakin besar deviasi standar dari earning pada perusahaan menandakan semakin besar risiko yang dimiliki perusahaan (Ayem dan Tarang, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas dan menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya serta untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Adapun keterbaruan pada penelitian ini adalah tahun yang diteliti meliputi 2019-2023. Selain itu, tidak semua penelitian terdahulu yang telah dikemukakan objeknya adalah perusahaan energi, namun ada juga yang objeknya perusahaan lain.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh peneliti melalui laporan keuangan pada annual report. Adapun *annual report* yang digunakan adalah *annual report* yang dipublikasikan oleh perusahaan dan dapat memberikan informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Penelitian ini dilakukan beberapa tahap. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan September 2023 sampai akhir penulisan.

Operasional variabel penelitian:

#### 1. Tax Avoidance

Proxy untuk perhitungan tax avoidance selaku variabel dependen (Y) pada penelitian ini ialah dengan *Effective Tax Rate* (ETR). ETR memiliki interpretasi negatif dengan tax avoidance. Hal ini mengartikan bahwa tingginya ETR menandakan rendahnya tax avoidance perusahaan dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan dengan ETR rendah lebih agresif kepada pajak dibandingkan perusahaan dengan ETR yang tinggi (Ainniyya, Sumiati, dan Susanti, 2021).

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

#### 2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menggunakan total aset sebagai tolak ukurnya, karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural (Kalbuana, Dkk 2021).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

#### 3. Sales Growth

Peningkatan penjualan dari suatu periode ke periode berikutnya disebut dengan pertumbuhan. *Sales growth* memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja (Yustrianthe dan Fatniasih, 2021).

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan } n - \text{Penjualan } n-1}{\text{Penjualan } n-1}$$

4. Intensitas Aset Tetap

Jumlah aset tetap yang besar akan meningkatkan praktik *tax avoidance* karena aset tetap yang besar akan diikuti dengan peningkatan beban penyusutan, sehingga beban penyusutan yang besar akan dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak.

$$IAT = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. Corporate Risk

Semakin besar deviasi earning perusahaan mengindikasikan semakin besar pula risiko perusahaan yang ada (Rahmi, Nur'saadah, dan Salim, 2020). Untuk mengukur *corporate risk* ini dihitung melalui deviasi standar dari EBIT (*Earnings Before Interest and Tax*) dibagi dengan total aset perusahaan.

$$\text{Deviasi Earnings} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset Perusahaan}}$$

**Hasil dan Pembahasan**

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut adalah hasil dari analisis statistik deskriptif tersebut:

Date: 10/13/24 Time: 22:32  
Sample: 2019 2023

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.199762	29.49771	0.179747	0.584818	-0.923628
Median	0.208292	29.50494	0.047835	0.608457	-0.973646
Maximum	0.437272	32.76456	1.662473	0.908846	-0.096463
Minimum	0.001708	23.78708	-0.359441	0.017194	-1.538263
Std. Dev.	0.095073	1.349703	0.384084	0.224744	0.324388
Skewness	-0.131431	-0.395575	1.390938	-0.747894	0.573841
Kurtosis	2.896462	6.208276	5.169761	2.907437	2.954893
Jarque-Bera	0.266056	36.39651	41.48900	7.486499	4.397357
Probability	0.875440	0.000000	0.000000	0.023677	0.110950
Sum	15.98098	2359.817	14.37976	46.78546	-73.89024
Sum Sq. Dev.	0.714074	143.9142	11.65413	3.990278	8.312990
Observations	80	80	80	80	80

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

2. Hasil Uji Model Regresi Data Panel

Dalam Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga pendekatan yang dapat diterapkan, yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM). Berikut adalah hasil uji untuk menentukan model regresi data panel yang digunakan:

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/13/24 Time: 22:11  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 16  
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.562986	0.231606	-2.430791	0.0175
X1	0.027152	0.007610	3.567776	0.0006
X2	0.005027	0.028667	0.175351	0.8613
X3	-0.170310	0.048548	-3.508040	0.0008
X4	-0.065516	0.036437	-1.798034	0.0762
R-squared	0.221540	Mean dependent var	0.199762	
Adjusted R-squared	0.180022	S.D. dependent var	0.095073	
S.E. of regression	0.086091	Akaike info criterion	-2.006356	
Sum squared resid	0.555878	Schwarz criterion	-1.857479	
Log likelihood	85.25423	Hannan-Quinn criter.	-1.946667	
F-statistic	5.336005	Durbin-Watson stat	0.982024	
Prob(F-statistic)	0.000777			

**Tabel 2. Hasil Common Effect Model (CEM)**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/13/24 Time: 22:11  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 16  
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.305889	0.259209	1.180085	0.2426
X1	-0.003232	0.008290	-0.389931	0.6980
X2	0.014605	0.021442	0.681124	0.4984
X3	-0.247145	0.118056	-2.093460	0.0405
X4	-0.141975	0.042764	-3.319964	0.0015
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.761257	Mean dependent var	0.199762	
Adjusted R-squared	0.685655	S.D. dependent var	0.095073	
S.E. of regression	0.053304	Akaike info criterion	-2.813285	
Sum squared resid	0.170480	Schwarz criterion	-2.217778	
Log likelihood	132.5314	Hannan-Quinn criter.	-2.574529	
F-statistic	10.06926	Durbin-Watson stat	1.797356	
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Tabel 3. Hasil Fixed Effect Model (FEM)**



Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 10/13/24 Time: 22:12  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 16  
 Total panel (balanced) observations: 80  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.024789	0.227573	0.108928	0.9136
X1	0.005996	0.007414	0.808715	0.4212
X2	0.008157	0.020643	0.395129	0.6939
X3	-0.182876	0.070446	-2.595975	0.0113
X4	-0.112167	0.036199	-3.098584	0.0027

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.065454	0.6012
Idiosyncratic random		0.053304	0.3988

Weighted Statistics			
R-squared	0.130060	Mean dependent var	0.068361
Adjusted R-squared	0.083663	S.D. dependent var	0.058169
S.E. of regression	0.055683	Sum squared resid	0.232541
F-statistic	2.803208	Durbin-Watson stat	2.087010
Prob(F-statistic)	0.031625		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.084427	Mean dependent var	0.199762
Sum squared resid	0.653787	Durbin-Watson stat	0.742313

**Tabel 4. Hasil Random Effect Model (REM)**

### 3. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Ada tiga jenis pengujian yang perlu dilakukan dalam analisis data panel. Untuk menganalisis data panel dengan tepat, diperlukan uji spesifikasi yang sesuai agar dapat menggambarkan data dengan baik. Ketiga pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: FEM  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.042634	(15,60)	0.0000
Cross-section Chi-square	94.554336	15	0.0000

**Tabel 5. Hasil Uji Chow**

Berdasarkan hasil uji chow diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar  $0.0000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga model yang dapat digunakan adalah *fixed effect*.



Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.841915	4	0.0284

**Tabel 6. Hasil Uji Hausman**

Berdasarkan dari hasil uji hausman diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* adalah  $0.0284 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga model yang dapat digunakan adalah *fixed effect*.

4. Kesimpulan Model

Berdasarkan pengujian terhadap uji chow dan uji hausman yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan model yang yang terpilih dalam mengestimasi regresi data panel adalah sebagai berikut:

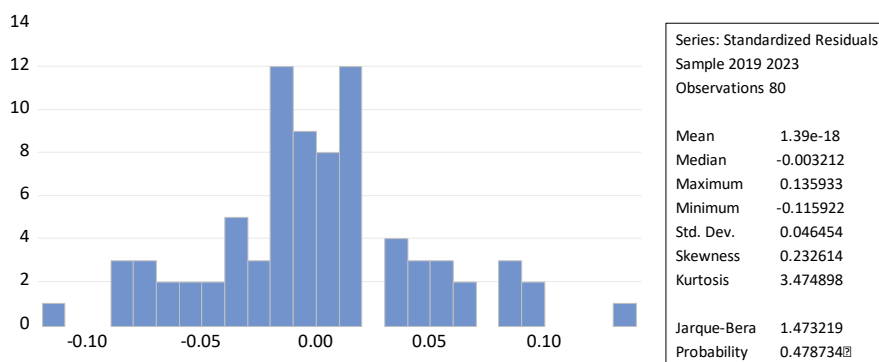
No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
2	Uji Hausman	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
Kesimpulan Model			<i>Fixed Effect</i>

**Tabel 7. Kesimpulan Model Regresi Data Panel**

Berdasarkan tabel diatas kesimpulan pengujian model regresi data panel diatas maka dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih untuk penelitian ini adalah *fixed effect model*.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, uji asumsi klasik juga bertujuan untuk memastikan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, serta bebas dari autokorelasi dan heteroskedastisitas.



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.478734. Nilai probabilitas  $0.478734 >$  taraf signifikan  $0,05$ , sehingga

persyaratan normalitas dapat terpenuhi atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa data sudah berdistribusi normal.

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.101264	0.091500	0.259908
X2	0.101264	1.000000	-0.317985	0.448003
X3	0.091500	-0.317985	1.000000	-0.383565
X4	0.259908	0.448003	-0.383565	1.000000

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi dari masing-masing variabel independen tidak terdapat nilai korelasi yang melebihi 0,90, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen terbebas dari masalah multikolinieritas (Ghozali, 2018).

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.198776	Prob. F(14,65)	0.2980
Obs*R-squared	16.41700	Prob. Chi-Square(14)	0.2886
Scaled explained SS	14.25045	Prob. Chi-Square(14)	0.4312

**Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas chi-square sebesar 0.2886, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (5%) yang berarti dapat disimpulkan bahwa pada uji white tidak ada gejala heteroskedastisitas.

R-squared	0.761257	Mean dependent var	0.199762
Adjusted R-squared	0.685655	S.D. dependent var	0.095073
S.E. of regression	0.053304	Akaike info criterion	-2.813285
Sum squared resid	0.170480	Schwarz criterion	-2.217778
Log likelihood	132.5314	Hannan-Quinn criter.	-2.574529
F-statistic	10.06926	Durbin-Watson stat	1.797356
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi**

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1.797356. Nilai ini dibandingkan dengan tabel signifikansi pada tingkat  $\alpha = 0,05$ . Dengan jumlah sampel sebanyak 80 ( $n=80$ ) dan 4 variabel independen ( $k=4$ ), nilai dU yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson adalah 1.7430, sementara nilai dL adalah 1.5337. Karena nilai Durbin-Watson sebesar 1.797356 lebih besar dari dU (1.7430) dan kurang dari 4-dU (2.257), maka nilai tersebut berada dalam rentang  $dU < d < 4-dU$  ( $1.7430 < 1.797356 < 2.257$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

## 6. Analisis Regresi Data Panel

Hasil pengolahan analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 12 adalah sebagai berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.305889	0.259209	1.180085	0.2426
X1	-0.003232	0.008290	-0.389931	0.6980
X2	0.014605	0.021442	0.681124	0.4984
X3	-0.247145	0.118056	-2.093460	0.0405
X4	-0.141975	0.042764	-3.319964	0.0015

**Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Data Panel**

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh syarat regresi antara variabel dependen dengan variabel independen sebagai berikut:

$$Y = 0.305889 - 0.003232 * X1 + 0.014605 * X2 - 0.247145 * X3 - 0.141975 * X4 + \epsilon$$

## 7. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini. Uji hipotesis meliputi uji koefisien determinasi adjusted ( $R^2$ ), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t) dengan estimasi menggunakan model regresi linear data panel *Fixed Effect Model*.

R-squared	0.761257	Mean dependent var	0.199762
Adjusted R-squared	0.685655	S.D. dependent var	0.095073
S.E. of regression	0.053304	Akaike info criterion	-2.813285
Sum squared resid	0.170480	Schwarz criterion	-2.217778
Log likelihood	132.5314	Hannan-Quinn criter.	-2.574529
F-statistic	10.06926	Durbin-Watson stat	1.797356
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa model estimasi yang dipilih adalah model *fixed effect*. Dari tabel tersebut, nilai *Adjusted R-squared* diperoleh sebesar 0.685655, atau 68.56%. Ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan, *sales growth*, intensitas aset tetap, dan *corporate risk* dapat menjelaskan 68.56% variasi dalam penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sementara itu, 31.44% dari variasi tersebut dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

R-squared	0.761257	Mean dependent var	0.199762
Adjusted R-squared	0.685655	S.D. dependent var	0.095073
S.E. of regression	0.053304	Akaike info criterion	-2.813285
Sum squared resid	0.170480	Schwarz criterion	-2.217778
Log likelihood	132.5314	Hannan-Quinn criter.	-2.574529
F-statistic	10.06926	Durbin-Watson stat	1.797356
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Tabel 13. Hasil Uji Signifikan F**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan atau uji F pada tabel 4.16, nilai probabilitas F-statistic adalah 0.000000. Informasi ini terdapat dalam tabel statistik pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df1 (jumlah variabel independen – 1) = 3 dan df2 (n – k) atau  $80 - 4 = 76$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas), hasil diperoleh untuk F tabel adalah 2,725. F hitung > F tabel ( $10.06926 > 2,725$ ) dengan prob (F-statistic) sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Karena nilai ini jauh lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *sales growth*, intensitas aset tetap, dan *corporate risk* secara simultan mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.305889	0.259209	1.180085	0.2426
X1	-0.003232	0.008290	-0.389931	0.6980
X2	0.014605	0.021442	0.681124	0.4984
X3	-0.247145	0.118056	-2.093460	0.0405
X4	-0.141975	0.042764	-3.319964	0.0015

**Tabel 14. Uji Signifikan t**

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menentukan apakah ukuran perusahaan, *sales growth*, intensitas aset tetap, dan *corporate risk* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikan < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikan > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen. Nilai signifikansi pada variabel ukuran perusahaan sebesar prob.  $0,6980 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Nilai signifikansi pada variabel *sales growth* sebesar prob.  $0,4984 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Nilai signifikansi pada variabel intensitas aset tetap sebesar prob.  $0,0405 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas aset tetap berpengaruh terhadap *tax avoidance*. nilai signifikansi pada variabel *corporate risk*  $0,0015 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate risk* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

### Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian data panel, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*.
2. Variabel *sales growth* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*.
3. Variabel intensitas aset tetap berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*.
4. Variabel *corporate risk* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*.
5. Variabel ukuran perusahaan, *sales growth*, intensitas aset tetap, dan *corporate risk* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Referensi**

- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 5(2), 525–535. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>
- Anugerah, G. P., Eva Herianti, & Sabaruddin. (2022). Property dan Real Estate Pengaruh Financial Distress dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tax Avoidance, Peran Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 5(2), 190–207. <https://doi.org/10.35814/jrb.v5i2.2327>
- Aprilia V, M. A. G. (2020). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Karakter Eksekutif, Koneksi Politik dan Leverage Terhadap Tax Avoidance*.
- Ayem, S., & Tarang, T. M. D. (2022). PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN STRATEGI BISNIS TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 91. <https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.400>
- Chasbiandani, T., Ambarwati, S., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2019). PENGARUH CORPORATION RISK DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABLE PEMODERASI. In *Daerah Khusus Ibukota Jakarta: Vol. XVII* (Issue 2). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Christin Sembiring Purnama Pebruari Sidabutar, Y. B. (2022). *PENGARUH CORPORATE RISK, LEVERAGE, DAN LIQUIDITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020* (Vol. 8, Issue 2).
- Danna, B., Saputra, E., Wijayanti, A., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap tax avoidance. *AKUNTABEL*. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10786>
- Ernawati, D., & Purwaningsih, E. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, TINGKAT HUTANG DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *JIMEA*, 6(2), 2022.
- Ghozali, I. (2020). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guenther, D. A., Matsunaga, S. R., & Williams, B. M. (2017). Is Tax Avoidance Related to Firm Risk? *The Accounting Review*, 92(1), 115–136. <https://doi.org/10.2308/accr-51408>
- Hidayat. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>

- Indradi D, S. I. (2020). Analisis Penghindaran Pajak Dengan Pendekatan Financial Distress dan Profitabilitas. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*.
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- Kalbuana, N., Christelia, S., Kurnianto, B., Purwanti, T., Tho'in, M., Penerbangan, P., & Curug, I. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE KASUS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(2). [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com).
- Kemala Ratu, M., & Meiriasari, V. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Risk, Capital Intensity Dan Profitability Terhadap Tax Avoidance. *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KIN*. [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2019). Peran komisaris independen, ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan leverage terhadap usaha penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, [S.l.], Vol. 26, No. 2, hal. 1601-1631. ISSN 2302-8556.
- Nia Ningsih, A., Barli, H., & Hidayat, A. (2020). ANALISIS KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET TETAP DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP TAX AVOIDANCE. *EkoPreneur*, 1(2).
- Ningrum, R. A., & Hidayatulloh, A. (2020). DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA SEMARANG. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 190–196. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1154.190-196>
- Oktavia, V., Jefri, U., & Kusuma, J. W. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Jurnal Revenue*, 01(02). <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2>
- Paridah I, R. H. (2022). Analisis Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *STUDENTS CONFERENCE ON ACCOUNTING & BUSINESS*.
- Pravita, F., Ferawati, I. W., & Iqbal, A. (2022). Pengaruh Tax expert, Intensitas Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax avoidance. *InFestasi*, 18(2), Inpress. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v18i2.15139>
- Primasari H. (2019). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.

- Putri, Z. I., & Finatariani, E. (2023). Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance. *JURNAL PUNDI*, 7(2), 201. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.496>
- Rahmi, N. U., Nur'saadah, D., & -, F. (2020). PENGARUH CORPORATE RISK, LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 1(2), 98–110. <https://doi.org/10.34012/jebim.v1i2.885>
- Sassen, R., Hinze, A.-K., & Hardeck, I. (2016). Impact of ESG factors on firm risk in Europe. *Journal of Business Economics*, 86(8), 867–904. <https://doi.org/10.1007/s11573-016-0819-3>
- Sinambela, T., Nur'aini, L., & Mpu Tantular -Jakarta, U. (2021). *Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Universitas Sangga Buana (USB) YPKP*, 3.
- Syamsuddin, S., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). PENGARUH KONEKSI POLITIK, INTENSITAS ASET TETAP, KOMISARIS INDEPENDEN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1).
- Trinitasia, J., Langi, G., Kalangi, L., Warongan, J. D. L., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, S., Kampus, J., & Bahu, U. (2023). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, LEVERAGE, SALES GROWTH, DAN MARKET-TO-BOOK-RATIO TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DI INDONESIA. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"* (Vol. 14, Issue 1).
- Yonita, V., & Aprilyanti, R. (2022). Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada UKM Restoran/Rumah Makan/Kafe di Daerah Cikupa Tangerang). *ECo-Fin*, 4(1), 1– 9. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>.
- Yustrianthe H & Fatniasih Y. (2021). 6. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *JIMEA*, 5.